

Artikel Info

Received: July 12, 2022	Revised: August 26, 2022	Accepted: September 13, 2022	Published: October 27, 2022
-----------------------------------	------------------------------------	--	---------------------------------------

Pemberdayaan Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Melalui Literasi Keagamaan Di Desa Kota Parit Kabupaten Langkat

Milfa Yetty^{1*}, Deva Indriana², Khairina Afriyani SRG³

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ishlahiyah Binjai^{*1, 2, 3}

^{*1}email: milfayetty@ishlahiyah.ac.id

²email: devaandriana007@gmail.com

³email: khairinaafriyani1@gmail.com

Abstract: The Importance of the Role of Parents in Providing Drug Literacy to Children. Drugs are a global problem that strikes the world order against everyone, both from the national level to the international level. This dangerous item can attack anyone without seeing the identity or attributes of humans themselves, such as throne, position, ethnicity, religion, etc. The services is related to Anti-Drug Literacy. Indonesia is still a country that is still busy with eradicating, overcoming, and the negative impacts caused by these dangerous goods. The impact is felt from various sides, ranging from education, economy, crime, religion and belief, can fade as a result of the use of these dangerous goods. The importance of the role of parents in literacy is aimed at being able and more alert and avoiding the children in the village from igniting drugs and understanding the legal impact of the Act.

Abstrak: Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Memberikan Literasi Narkoba Terhadap anak. Narkoba merupakan sebuah masalah global yang menerjang dunia tatanan terhadap semua orang, baik dari level nasional hingga level internasional. Barang berbahaya ini bisa menyerang siapa saja tanpa melihat identitas ataupun atribut manusia itu sendiri, seperti tahta, jabatan, suku, agama dll. Pengabdian ini terkait Literasi Anti Narkoba Indonesia masih menjadi negara yang hingga hari ini masih disibukan dengan pemberantasan, penanggulangan, serta dampak-dampak negatif yang ditimbulkan akibat dari barang berbahaya tersebut. Dampak tersebut dirasakan dari berbagai macam sisi, mulai dari pendidikan, ekonomi, kejahatan, keagamaan serta kepercayaan, bisa luntur akibat dari pemakaian barang berbahaya tersebut. Pentingnya peran orang tua dalam literasi ini bertujuan agar mampu dan bisa lebih waspada dan terhindarnya kalangan anak-anak didesa dari penyalahgunaan narkoba dan

Keywords: *The Role Of Parents, Literacy, Anti-Drugs*

memahami dampak hukum UU.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Literasi, Anti Narkoba*

A. Pendahuluan

Narkoba merupakan sebuah masalah global yang menerjang dunia dan tatanan kehidupan umat manusia, baik dari level nasional hingga level internasional. Barang berbahaya ini bisa menyerang siapa saja tanpa melihat identitas ataupun atribut manusia itu sendiri, seperti tahta, jabatan, suku agama, dll. Indonesia masih menjadi negara yang hingga hari ini masih disibukan dengan pemberantasan, penanggulangan serta dampak-dampak negatif yang ditimbulkan akibat dari barang bahaya tersebut (Widya Masitah & Setiawan, 2019). Dampak-dampak tersebut dirasakan dari berbagai macam sisi, mulai dari pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan serta kepercayaan bisa luntur akibat dari pemakaian barang berbahaya tersebut (Ramayulis, 2004). Narkoba merupakan zat-zat adiktif yang memberikan efek halusinasi dan efek berbahaya lainnya secara fisik dan mental terhadap para pengguna narkoba. Bahaya dari pengguna narkoba dapat menyebabkan resiko fatal yakni kematian (Syaripudin, 2021).

Narkoba sendiri bukan lagi menjadi sesuatu yang tabu untuk didengar ataupun dilihat. Banyaknya publikasi dan sosialisasi tentang bahaya narkoba tidak serta merta mampu menjadi sebuah tameng yang bisa menghalangi seseorang untuk bisa terhindar dari barang berbahaya tersebut. Banyak sekali faktor-faktor yang memicu seseorang menggunakan narkoba antara lain, sebagai pelarian, mengurangi kebosanan, mencari ketenangan dan adanya rasa penasaran atau keingintahuan (Setiawan & Masitah, 2018). Dari beberapa faktor yang penulis sebutkan diatas, penulis lebih condong menganggap bahwa faktor terbesar dari keinginan seseorang mengkonsumsi barang berbahaya tersebut adalah rasa penasaran atau keingintahuan maka dari itu peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan literasi anti narkoba kepada anak didesa kota parit

tersebut. Terlebih hal ini di spesifikasikan kegenerasi muda yang masih pada tahap ingin mengeksplorasi dirinya, dan akan sangat membahayakan sekali jika terlambatnya peran orang tua dalam memberikan literasi anti narkoba ini kepada anak-anak desa oleh karenanya dalam hal ini sangat penting sekali menanamkan arti penting literasi.

B. Metode Penelitian

Dalam pengabdian ini menggunakan metode studi literatur dari sumber- sumber terkait. Hasil pengabdian berlandasan teori dan juga berdasarkan pada situasi dan kondisi subjek yang diteliti saat ini, sehingga dalam penulisan jurnal ini berfokus pada pemahaman terhadap peran literasi anti narkoba dan juga pada metode pengabdian ini menggunakan perspektif dari masyarakat sebagai gambaran yang diutamakan dalam memperoleh hasil pengabdian.

Metode yang digunakan dalam jurnal ini juga menggunakan metode diskusi secara langsung di balai desa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi kepada orangtua dalam memberikan literasi anti narkoba kepada anak di Desa Kota Parit. Dengan kata lain yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah orangtua memahami perannya serta mampu menguasai cara memberikan literasi bahaya penyalahgunaan narkoba. Peserta diskusi dalam pengabdian ini adalah 40 orangtua di desa Kuta Parit, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Agustus 2022, pukul 09.00 – 12.30. Data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan diskusi adalah materi peran orang tua serta keluarga dalam memberikan literasi anti narkoba serta bahaya penyalahgunaan narkoba dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Kota Parit.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peran Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2007) “peran yaitu perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang sering dijumpai anak, oleh sebab itu peran orang tua sangat penting untuk memberikan literasi terhadap anak, kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik- baiknya untuk melakukan pendidikan individual maupun pendidikan sosial Orang tua wajib menerapkan beberapa fungsi yaitu: a) Fungsi sosialisasi terhadap anak sebab tempat untuk membentuk kepribadian anak dan mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik; b) Fungsi edukatif merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi perkembangan kepribadian anak; c) fungsi protektif merupakan berfungsi merawat, memelihara, dan melindungi anak baik fisik maupun sosialnya.

2. Literasi Anti Narkoba

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya lainnya telah menjadi bom waktu di negeri ini. Betapa tidak peredaran barang haram ini sudah sampai ditempat-tempat yang justru dianggap aman dari hal-hal negatif semacam itu, yakni salah satunya ialah seperti sekolah, kampus, dan lingkungan tempat tinggal peredarannya pun dilakukan dengan berbagai macam cara seperti dijadikan permen, dicampurkan dalam makanan dll.

Meskipun angka pencandu narkotika di Indonesia turun 0,6% pada tahun 2021 namun ancaman narkotika tetap saja sangat mengkhawatirkan. Indonesia menjadi seperti surga bagi peredaran narkotika internasional tiap tahunnya, 15.000 jiwa merengas nyawa dikarnakan barang tersebut. Dan lebih prihatinnya lagi sebagian besarnya masih berusia pelajar. maka dari itu peran orang tua terhadap anak teramat sangat dibutuhkan di jaman sekarang literasi terhadap anak sangatlah penting, berbagai solusi pencegahannya mungkin sudah dicetuskan, namun beberapa upaya belum juga mencapai hasil yang

maksimal. Padahal hukum Indonesia telah jelas mengatur hukuman bagi pengedar narkoba lewat UU NO.35 tahun 2009 dengan penegakan hukumnya yang sudah cukup tegas.



Gambar 1: Pemberian Materi Literasi Anti Narkoba

- a. Peran orang tua dalam memberikan literasi anti narkoba kepada anak.
Apakah dunia literasi bisa menjadi sarana pencegahan anti narkoba? Tentu jawabannya bisa membaca dan menulis adalah kegiatan positif yang bisa dijadikan solusi dalam upaya pencegahan anti narkoba. Banyak kalangan anak-anak hobi membaca. Disinilah letak hubungan antara dunia tulis-menulis dan upaya pencegahan anti narkoba khususnya dikalangan remaja, dengan minat baca yang dimiliki remaja, penulis bisa menyampaikan pesan-pesan anti narkoba tanpa membuat pembaca bosan. Berikut diantara solusi yang mungkin bisa dilakukan peran orang tua terhadap anak-anak didesa kota parit kecamatan selesal agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

b. Membentuk komunitas “penebar manfaat”

Apa yang kira-kira dilakukan komunitas ini? Tentu saja komunitas ini bertugas menebarkan manfaat dengan cara menulis. Dari anak-anak remaja yang memiliki hobi membaca, pasti akan ada yang hobi menulis. Dengan komunitas “penebar manfaat” ini, kita bisa menyalurkan hobi menulis tersebut dan memberikan inspirasi bagi remaja lain agar menghindari narkoba. Kelompok penebar manfaat juga bisa menjadi wadah untuk remaja yang suka dengan hobi lainnya, misalnya melukis, desain, dan dll. mereka bisa menyampaikan pesan-pesan anti narkoba dengan hobinya masing-masing komunitas ini bisa menjadi komunitas anti narkoba yang giat menyosialisasikan bahaya penyalahgunaan narkoba. Dengan komunitas ini para remaja dapat mengisi waktu luangnya untuk berbagai manfaat pada teman-teman kita yang lainnya. Dan saling mengingatkan untuk tetap berada pada pergaulan yang sehat (Rahmanto, 2017).



Gambar 2: Sesi Tanya Jawab Peserta Diskusi

Genderang perang melawan narkoba sudah ditabuh dengan kencang, setiap Instansi bahu membahu membasmi masuknya barang haram tersebut. Seiring dengan kencangnya tabuhan genderang tersebut BNN, TNI/Polri, dan seluruh

Instansi Pusat maupun Pemerintah Daerah Berlomba-lomba memberikan sumbangsih terbaik bagi Bangsa dan Negara Indonesia. Belum lepas dari ingatan kita petugas gabungan (Polri, BNN & Bea Cukai) menangkap jaringan Internasional yang menyelundupkan sekitar 1 ton Shabu, tapi hal tersebut tidak membuat nyali para jaringan tersebut ciut seolah menantang para petugas gabungan tersebut tak lama berselang petugas kembali mengungkap jaringan Internasional lainnya dengan barang bukti \pm 300 kg Shabu.

Seperti sebuah perlombaan dimana para pesertanya tak ada yang ingin kalah, kegiatan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pun menggeliat dan dilakukan oleh hampir seluruh Instansi baik Pusat maupun Pemerintah Daerah. Di Lingkungan Pendidikan melalui Universitas, Sekolah, Madrasah dan lainnya berlomba melakukan Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba mulai dari Penyuluhan Mengenai Bahaya Narkoba, Pembuatan Kader Anti Narkoba, Tes Urine, Dialog/diskusi dan sebagainya. Di lingkungan Masyarakat pun demikian dengan dipimpin oleh Pemerintah Daerah sampai Pemerintahan Desa, Seakan semua Pihak telah menyadari Bahaya Nyata yang Mengancam dari Permasalahan Narkoba.

Dibalik gegap gempitanya setiap instansi menunjukkan perhatian dan kepeduliannya dalam perang melawan narkoba, ada yang mengusik pikiran kita semua, jika semua instansi dan pemerintah daerah sudah menunjukkan aksinya, sekarang saatnya bagi peran sentral orang tua unjuk gigi. Orang tua adalah lingkungan terkecil sekaligus inti dari pergaulan sosial anak-anak kita, sudah seharusnya orang tua melindungi anaknya dari bahaya narkoba mengingat saat ini para bandar dan jaringan menargetkan anak-anak sebagai pangsa pasar berikutnya.

Menyadari bahaya narkoba yang sudah masuk ke anak-anak, BNN menghimbau agar orang tua memiliki peran aktif dalam mencegah serta melindungi anak-anak. Beberapa peran yang bisa dilakukan oleh orang tua adalah:

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa anak dengan mengajak, mengajarkan dan memberi contoh beribadah dan berperilaku yang baik sesuai dengan

keyakinan masing-masing, sehingga anak senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Memberikan perhatian dan pengawasan yang cukup dengan memperhatikan perkembangan kehidupan pribadi dan sosial anak kita.
- 3) Meluangkan waktu untuk bercengkrama lebih lama dan mengobrol santai dengan anak, karena komunikasi dengan orang tua itu penting untuk perkembangan psikologis Anak.
- 4) Usahakan agar menjadi orang yang pertama mengetahui, memahami persoalan yang dialami anak serta dapat memberikan solusi jitu untuk permasalahannya tersebut.

Disadari atau tidak peran orang tua adalah pintu pertahanan terakhir dalam perang melawan narkoba, jika pertahanan ini “Ambruk” dikarenakan orang tua kehilangan peran dalam keluarga maka kekalahan dalam perang melawan narkoba ini menjadi sulit dihindari. Anak-anak kita adalah generasi penerus bangsa, pewaris tahta atas kelanjutan dan keberlangsungan bangsa Indonesia, tentu jangan sampai kita semua kecolongan, akan lebih baik jika seperti pepatah “mencegah lebih baik daripada mengobati” jangan sampai Penyesalan pada akhirnya yang kita dapatkan. (Humas BNN, 2020).

Mungkin itulah solusi yang bisa dilakukan peran orang tua dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Dunia literasi bisa mengambil adil yang besar dalam upaya ini dengan menulis, remaja bisa menebarkan manfaat baik bagi teman maupun masyarakat umum. Sedangkan pembaca akan menjadikan pelajar lebih memiliki wawasan yang global.

Tidak hanya peran orang tua, pemerintahan juga harus berpartisipasi aktif dalam menyukseskan upaya-upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba misalnya dengan menyebar buku-buku bacaan yang bermanfaat dan sesuai dengan usia remaja atau mengadakan perlombaan- perlombaan yang bisa meningkatkan kreatifitas remaja.

Teruslah memberikan “lilin-lilin literasi” yang mampu menghalau narkoba. Sebagaimana kita ketahui bahwa sebaik- baik manusia adalah yang bermanfaat bagi sesamanya.

D. Simpulan

Peran orang tua dalam dalam memberi literasi anti narkoba terhadap anak sangatlah penting, pemahan ini tidak hanyalah baca dan tulis saja akan tetapi perngertian literasi kemampuan kita membaca, menganalisis, mendapatkan informasi dan mendistribusikan informasi. dalam konteks literasi anti narkoba ,sangat penting agar setiap individu mampu mengetahui hal-hal mendasar terkait dengan barang berbahaya ini, dengan memberikan adanya solusi bagi kalangan anak remaja adalah salah satu cara terhindarnya anak-anak dari narkoba tersebut.

Terus tingkatkan upaya-upaya pencegahan anti narkoba terhadap kalangan remaja dalam peningkatan Indonesia Anti Narkoba.

E. Daftar Pustaka

- Humas BNN, (2020). Peran Orang Tua dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba: Artikel Humas BNN Sukabumi.
- Hosseini, A. S. (2014). The Effect of Creativity Model for Creativity Development in Teachers. *International Journal of Information and Education Technology*, 4(2), 138–142.
- Houtman. (2020). Merdeka Belajar Dalam Masyarakat 5.0. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 10 Januari 2020, 39–46.
- Rahmanto, T. R (2017). Kepastian Hukum Bagi penyalagunaan narkoba: studi kasus diprovinsi jawatimur, Jurnal Penelitian Hukum DE JURE, Vol. 17 No. 2,265-282*
- Ramayulis. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 118–126.

Widya Masitah, & Setiawan, H. R. (2019). Pengembangan Program Pelibatan Orang Tua Peguyuban Tk Amanah Marindal. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 98.